

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Peternakan merupakan kegiatan pengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternakan untuk mendapatkan manfaat dan hasil kegiatan dari hal tersebut. Peternakan memiliki berbagai manfaat seperti sebagai penyedia sumber protein hewani seperti daging, susu, telur, dan produk olahan yang membantu kebutuhan manusia, peternakan menghasilkan kulit hewan, bulu dan pupuk organik, peternakan menghasilkan pengelolaan limbah dan konservasi dalam sumber daya alam dapat membantu melindungi lingkungan. Peternakan hewan dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi potong, sapi perah, kerbau dan kuda. Sedangkan kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti kambing, domba, ayam, kelinci, dan itik.

Peternakan kambing merupakan kegiatan yang memelihara kambing untuk tujuan komersial atau konsumsi, peternakan kambing bisa berfokus pada berbagai aspek, seperti produksi daging, susu, atau bulu. Salah satu peternakan di kota Tangerang Selatan yaitu Sudistira Farm, Sudistira Farm merupakan peternakan kambing yang menggunakan sistem modern yang dimana kambing dan domba dipelihara dalam kandang atau lahan yang terbatas dengan menggunakan sistem pakan yang terkontrol, peternakan kambing tersebut sudah memiliki 62 ekor. peternakan ini memiliki 13 macam kambing yaitu ada kambing saanen, boer, kacang, etawa, randu, gibas, gembel, sapera, dan domba garut. Peternakan kambing ini cukup luas dan bersih, kambing-kambing ini dirawat dengan sangat baik.

Sudistira Farm memiliki identitas visual yaitu berupa logo yang digunakan sebagai pengenalan peternakan kambing, logo yang digunakan oleh Sudistira Farm adalah logo kombinasi berupa gambar dan huruf (*logotypes*). Gambar sapi, kambing, dan domba melambangkan fokus peternakan hanya pada hewan tersebut. Namun terdapat citra peternakan yang tidak sesuai dengan citra visual, seperti *font* yang digunakan pada logo tersebut merupakan *font calligraphy* yang memberikan kesan Arab, namun tidak dijelaskan alasan mengapa font tersebut dipilih. Warna yang

digunakan pada logo tersebut adalah warna *monochrome* atau hitam dan putih, namun tidak dijelaskan juga mengapa warna tersebut dipilih.



Gambar I. 1 Logo Sudistira Farm  
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Logo ini memberikan penyampaian secara efektif yang menandakan logo tersebut merupakan logo peternakan hewan, yang memfokuskan kepada hewan ternak berupa sapi, kambing, dan domba. Hanya saja detail pada logo Sudistira Farm pada gambar domba terlalu kecil dan sulit dilihat. Logo tidak dirancang melalui studi desain atau perancangan logo, dan juga logo tidak memiliki makna dari segi warna dan tipografinya.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- Desain logo tidak dibuat melalui studi desain yang benar.
- Gambar pada domba terlalu kecil sehingga sulit dilihat.
- Logo tidak memiliki makna dari segi warna dan tipografi.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah dapat dirumuskan bahwa:

Bagaimana dapat cara meningkatkan citra dan kualitas desain logo sehingga dapat secara efektif mencerminkan identitas serta ciri khas peternakan, dengan melibatkan analisis desain yang mendalam dan menyeluruh?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Perancangan ini membatasi permasalahan pada:

- Perancangan difokuskan pada logo peternakan Sudistira Farm yang penting untuk meningkatkan kualitas desain logo peternakan.
- Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2023 di BSD, Tangerang Selatan.

#### **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

##### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang identitas visual berupa logo dari peternakan Sudistira Farm untuk meningkatkan citra dan kualitas desain logo perusahaan.

##### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari perancangan ini:

- Diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan citra dan kualitas visual logo perusahaan Sudistira Farm
- Dalam perancangan ini diharapkan, pengetahuan dan keterampilan desain grafis, komunikasi visual, dan teori *branding* yang diperoleh dapat diterapkan dalam merancang identitas visual merek.
- Sebagai referensi bagi laporan dengan objek serupa yang akan dibuat selanjutnya.